

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang dilaksanakan dan pembahasan hasil penelitian maka bisa diasumsikan yakni:

1. *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
2. Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
3. Independensi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
4. Skeptisme Profesional tidak dapat memoderasi *Locus of Control* terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
5. Skeptisme Profesional memoderasi Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.
6. Skeptisme Profesional memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP Kota Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh *locus of control*, profesionalisme, dan independensi terhadap kualitas audit dengan skeptisme profesional sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian dan praktisi

di masa mendatang yakni:

1. Penelitian ini masih terbatas pada populasi yang sedikit, sehingga disarankan untuk penelitian berikutnya agar dapat memperluas cakupan populasi. Penelitian yang mencakup wilayah yang lebih luas atau jumlah responden yang lebih besar dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, baik secara langsung maupun saat dimoderasi oleh skeptisme profesional. Hal ini menunjukkan adanya variabel lain yang mungkin lebih signifikan dalam mempengaruhi kualitas audit. Oleh sebab itu, penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain seperti integritas pribadi atau pengalaman kerja auditor sebagai faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Temuan yang menunjukkan bahwa profesionalisme dan independensi memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas audit dan dimoderasi oleh skeptisme profesional menampilkan betapa pentingnya karakteristik ini dalam praktik audit. Oleh sebab itu, Kantor Akuntan Publik dan institusi pendidikan sebaiknya menekankan pengembangan profesionalisme dan independensi auditor melalui pelatihan dan program pendidikan berkelanjutan. Pelatihan ini harus dirancang untuk meningkatkan skepticism profesional auditor, yang terbukti sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit.
4. Untuk peningkatan kualitas audit, praktik manajerial di Kantor Akuntan Publik harus menekankan pentingnya independensi dalam menjalankan tugas audit.

Kebijakan yang ketat dan pengawasan internal yang ketat dapat membantu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin mengurangi independensi auditor. Dengan begitu, pengembangan kebijakan manajemen dan program pendidikan yang mencerminkan temuan-temuan penelitian ini akan sangat bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas audit di masa mendatang.



THE *Character Building*
UNIVERSITY